

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan SIM Akademik di sub bag PSI BAAK POLBAN telah dilaksanakan dengan cukup baik, dimana SIM Akademik yang dihasilkan dapat mengefektifkan dan mengefisienkan pengelolaan informasi dalam pelaksanaan administrasi akademik di sub bagian Perencanaan dan Sistem Informasi dimana SIM Akademik yang telah dikembangkan menggunakan aplikasi program PHP Oracle yang berbasis jaringan. PHP adalah bahasa pemrograman script yang paling banyak dipakai saat ini. PHP banyak dipakai untuk memprogram situs web dinamis, walaupun tidak tertutup kemungkinan digunakan untuk pemakaian lain dimana program ini merupakan program yang sedang banyak digunakan di perusahaan-perusahaan,

Dari jaringan komunikasi yang telah digunakan yang pada mulanya menggunakan pengiriman / pengumpulan data secara manual melalui disket dengan dikirimkan langsung ke sub bag PSI, kini dengan fasilitas jaringan yang menjadi sistem LAN (Local Area Network) dengan menambahkan fasilitas internet didalamnya (intranet) sehingga pengumpulan dan pemrosesan data menjadi lebih cepat, akurat dan lebih efisien, karena dapat saling berkirim surat elektronik (*e-mail*), mengakses dan mentransfer file bisa juga membangun sarana diskusi.

2. Hambatan–hambatan dalam pengembangan sistem informasi akademik di Sub. Bag. PSI BAAK Bandung ini antara lain :

1. Dari segi fasilitas/infrastruktur, seperti *Hardware* yang dimiliki masih memerlukan penyempurnaan dan penyesuaian lebih jauh dikarenakan Adanya penggunaan *software* yang baru dalam pengembangan SIM Akademiknya. Komputer yang digunakan untuk pengembangan SIM akademik ini masih dibawah spesifikasi yang direkomendasikan, serta belum terpeliharanya koneksi jaringan komunikasi secara baik.
2. Dari segi pengendalian SIM Akademik yang baru ini, dimana pihak PSI masih mengalami kesulitan dalam hal pengamanan data karena aplikasi SIM yang baru ini berbasis jaringan internet dikhawatirkan dapat dipakai/ dirusak oleh orang-orang yang tidak memiliki kewenangan untuk menggunkan aplikasi SIM Akademik tersebut, sehingga dalam penerapannya masih memerlukan waktu untuk pengamanan datanya
3. Dari segi *Brainware/ Pengguna (User)* dalam hal ini pegawai yang ada di POLBAN masih kurang memiliki pengetahuan di bidang penguasaan teknologi informasi sehingga ada yang kesulitan baik itu dalam pengoprasian, pengembangan, dan pemeliharaan program aplikasi SIM Akademik ini.
4. Dengan adanya SIM akademik yang berbasis jaringan, memerlukan saluran komunikasi untuk menghubungkan antar unit yang ada di POLBAN dan dalam hal ini pihak POLBAN masih mengembangkan saluran komunikasi yang dimilikinya tersebut.

3. Upaya-upaya dalam mengatasi hambatan pengembangan sistem informasi akademik di Sub. Bag. PSI BAAK Bandung ini antara lain :

1. Dari segi fasilitas, pihak POLBAN melaksanakan pemeliharaan maupun pembelian hardware yang sesuai dengan software yang dimilikinya sehingga terjadi kesesuaian dalam pelaksanaan pengembangan sistem informasi akademik ini. karena *software* yang digunakan merupakan sistem paket sehingga biasanya sudah tercantum *hardware* apa saja yang dapat menunjang software tersebut.
2. Untuk mengatasi hal tersebut pihak *User* berkomunikasi dengan pihak analisis sistem, pemasok sistem mengenai keamanan data baik itu dari software yang dimilikinya ataupun dari pihak pemasok sendiri. Mereka menambah software pengaman data yang dibuat untuk mengamankan seluruh aplikasi data yang bersifat rahasia.
3. Untuk kepentingan pengembangan sistem informasi akademik maka pihak PSI bekerjasama dengan pihak analisis sistem untuk memberikan pelatihan-pelatihan kepada pegawai dan unit-unit lain yang berkaitan dengan pelaksanaan akademik itu sendiri. dan pihak PSI sendiri secara kontinyu memberikan pengarahan kepada unit lain dalam hal pengoprasian SIM Akademis yang telah dikembangkannya.
4. Untuk mengatasi jaringan komunikasi untuk mendukung Aplikasi sistem informasi akademik, pihak POLBAN telah mengembangkan saluran komunikasinya dengan menggunakan Serat optic yang dapat membantu dalam menghubungkan komputer antar unit yang berbeda di POLBAN.

5.2. Saran

Dari hasil kesimpulan yang peneliti dapat untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pengembangan sistem informasi akademik ini peneliti memberi saran sebagai berikut:

Pengembangan yang sedang dilaksanakan hendaknya memperhatikan komponen-komponen pendukung dalam pengembangan sistem tersebut agar terjadi keharmonisan baik itu dari segi software, hardware, brainware, prosedur, database, dan saluran komunikasinya, dimana setiap komponen tersebut satu sama lain sangat berpengaruh terhadap kesuksesan pelaksanaan pengembangan sebuah sistem.

Pengembangan yang dilaksanakan sebaiknya dilaksanakan secara bertahap dengan melaksanakan pengujian Sistem tersebut, *user* harus memperhatikan sejauh mana *output* tersebut dapat memenuhi kebutuhan dalam hal ini sebagai acuan pengambilan keputusan baik itu pimpinan, maupun untuk pengelolaan administrasi akademik itu sendiri. Keamanan dan pengendalian data harus diperhatikan oleh *user* sebagai pemakai sistem informasi akademik setelah diujicobakan dengan baik serta keamanan datanya benar-benar terjamin maka sistem baru tersebut sudah benar-benar siap digunakan, Dalam hal ini pengembangan sistem informasi akademik harus memperhatikan aspek-aspek berikut ini:

1. Perangkat keras/*hardware* yang dimiliki kompatibilitas terhadap seluruh hardware computer hendaknya disempurnakan dengan standar computer yang direkomendasikan untuk mendukung sistem aplikasi baru tersebut.

2. Dari *software* pemilihan untuk menggunakan program ini sudah tepat karna mempunyai kemampuan yang cukup tinggi dalam mengelola data-data, karna berbasis jaringan yang memudahkan dalam pendistribusian informasi, namun sebaiknya software yang telah dimiliki harus selalu dikembangkan sesuai dengan perubahan dan kebutuhan pemakai (user) dan manajer.
3. Dari *brainware*/unsur manusia ,para pegawai yang khususnya petugas entry data diberikan pelatihan dan pemahaman yang jelas sesuai dengan prosedur penggunaan, dan pelatihan dan sosialisasi ini juga di laksanakan kepada pihak yang berkaitan dengan pelaksanaa akademik di POLBAN seperti pegawai *entry* data yang ada di jurusan dan Program Studi di setiap Fakultasnya. Ada baiknya setiap unit memiliki teknisi komputer sehingga mereka tidak terlalu kesulitan dalam pengembangan dan pemeliharaan sistem tersebut.
4. Untuk masalah Infrastruktur sebaiknya pihak POLBAN membangun sebuah jaringan komunikasi, baik secara on line serta jaringan internet yang tidak hanya dalam area POLBAN saja, dengan sistem *on line* memudahkan pihak yang membutuhkan informasi secara interaktif dalam hal ini sistem on line bisa menjadi bentuk layanan BAAK terhadap proses kemudahan pelaksanaan akademik di POLBAN.